PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PAI SISWA SMK NEGERI 1 BASO

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik pemberian *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan metode korelatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dan kemudian menganilisanya dan hasilnya mengunakan angka-angka yang berbentuk korelasional. Jumlah populasi sebanyak 135 orang dan sampelnya 60 orang, diambil dengan menggunakan *teknik random sampling.* Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: *reward* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, besar hubungannya adalah 42,5 %. *Punisment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, besar pengaruhnya adalah 24,8 %. *Reward* dan *punishment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar, besar pengaruhnya adalah 44,2 %.

**Kata Kunci:** *reward, punishment* dan disiplin belajar

**Pendahuluan**

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenai, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman.[[1]](#footnote-1)

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu: pendidikan agama Islam merupakan sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sadar, berencana dan sistematis, yang bertujuan untuk membentuk anak didik hidup sesuai dengan ajaran Islam. Keberhasilan pendidikan agama islam sangat tergantung pada komponen-komponen pendidikan, salah satunya adalah guru. Guru merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan agama islam.[[2]](#footnote-2)

Keberhasilan pendidikan agama islam pada sekolah, selain ditentukan faktor guru juga ditentukan kedisiplinan siswa dalam mengukuti proses pembelajaran, karena kedisiplinan memiliki fungsi sebagai berikut: a) disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukes dalam belajar. b) disiplin yang dimiliki siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik disekolah maupun di rumah. c) kedisiplinan sebagai alat pendidikan, yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan yang sengaja diterapkan dalam ranka kepentingan pendidikan disekolah. d) disamping sebagai alat pendidikan, disiplin juga berfungsi sebagai alat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang ada, e) dalam konteks kedisiplinan sebagai alat menyesuaikan diri di sekolah berarti kedisiplinan dapat mengarahkan siswa menyesuaikan diri dengan cara menaati tata tertib sekolah.[[3]](#footnote-3)

Kedisiplinan disekolah bisa diterapkan dengan melakukan pemberian *reward* dan *punishment,* karena diantara unsusr-unsur dari disiplin belajar adalah peraturan, hukuman (*punishment*), hadiah/penghargaan (*reward)*,dan konsistensi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Baso, Pemberian *reward* dan *punishment* sudah dilakukan, terlihat banyak siswa disiplin, , misalnya patuh dan menetang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh teman mengerjakan tugasnya, tidak suka berbohong, tidak terlambar datang kesekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak membolos.

Mengatasi permalahan terhadap siswa yang tidak disiplin, maka perlu diadakan uapaya pencegahan seperti pemberian *reward* dan *punishment. Reward* dan *punishment* adalah sebagai salah satu alat pendidikan membentuk disiplin dan memberikan motivasi belajar pada siswa.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penilitian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso?
2. Seberapa besar pengaruh *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso?
3. Seberapa besar pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso, adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *reward* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso.

**Kajian Teori**

***Reward***

Reward merupakan pengargaan atau ganjaran. Ganjaran adalah alat pendidikan preventif dan represif yang menyenangkan dan bisa menjadi pendorong atau motivator belajar bagi murid.[[4]](#footnote-4)sedangkan bentuk-bentuk dari reward berupa verbal dan non verbal, reward berbentuk verbal yaitu berupa kata-kata, misalnya bagus, benar, tepat, baik, dan sebagainya, sedangkan yang berbentuk kalimat yaitu pretasimu baik sekali, penjelasanmu baik. Reward berbentuk non verbal yaitu pemberian penghargaan melalui: gesture tubuh, cara mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, symbol atau benda, dan penghargaan tak penuh.[[5]](#footnote-5)

Menurut Amir daien Indrakusuma tentang macam-macam reward (penghargaan), yaitu: Pujian, penghormatan, hadiah, dan tanda penghargaan.[[6]](#footnote-6)

***Punishment***

Punishment merupakan salah satu bentuk negatif yang menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan bijak, sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman.[[7]](#footnote-7) Sedangkan menurut Purwanto punishment adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan segaja oleh seseorang ( orangtua, guru, dan sebagainya)sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.[[8]](#footnote-8) Jadi dapat dismpulkan bahwa punishment bertujuan untuk alat motivasi dan penderitaan yang diberikan oleh seseorang kepada oranglain sesudah terjadi pelanggaran.

Adapun bentuk bentuk punishment yang diberikan, yaitu;

1. Punishment preventif, yaitu punishment yang dilakukan dengan maksud tidak terjadi pelanggaran, diantaranya tata tertib, anjuran dan perintah, larangan, paksaan, dan disiplin.
2. Punishment refpresif, yaitu punishment yang dilakukan karena adanya pelanggaran yang telah diperbuat, seperti pemberitahuan. Teguran, peringgatan, dan hukuman.

Metode-metode penerapan punishment yang diterapkan pendidik di rumah atau disekolah, yaitu:[[9]](#footnote-9)

1. Lemah lembut dan kasih saying adalah dasar mu’amalah dengan anak
2. Menjaga tabiat anak yang salah dalam menggunakan hukuman
3. Dalam upaya memperbaiki, hendaknya dilakukan secara bertaha-tahab, dari yang paling ringan hingga yang paling keras
4. Menunjukkan kesalahan dengan pengarahan
5. Menunjukkan kesalahan dengan keramahtamahan
6. Menunjukkan kesalahan dengan memutuskan hubungan
7. Menunjukkan kesalahan dengan memukul
8. Menunjukkan kesalahan dengan memberikan hukuman yang mejerakan

Perlu diketahui bagi pendidik memberikan hukuman kepada pesertadidik yang melanggar peraturan hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dalam memberikan punishment

**Disiplin Belajar**

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan dan dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Jika dikaitkan dengan pendidikan di sekolah, disiplin meruapakan salah satu factor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Karena disiplin menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran berjalan teratur.

Sedangkan yang dimaksud dengan disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang meliputi waktu masuk sekolah, dan lainnya.[[10]](#footnote-10)

Menurut disiplin memiliki unsur pokok, jika salah satu dari unsur tersebut hilang, akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan kepada anak dan perilaku yang tidak akan sesuai dengan harapan, unsur-unsur tersebut adalah:[[11]](#footnote-11)

1. Peraturan sebagai pedoman perilaku
2. Hukuman (punishment) untuk pelanggaran
3. Hadiah (reward) untuk perilaku baik
4. Konsistensi dalam peratran

**Metodologi Penelitian**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif, untuk meramal kondisi populasi atau kecendrungan masa datang.[[12]](#footnote-12) Metode yang digunakan adalah motode korelasi dengan menggunakan program SPSS atau *statistical and servic Solution.* SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mampu menganalisis data statistic cukup tinggi.[[13]](#footnote-13)

**Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.[[14]](#footnote-14)

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa dan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Baso, yang berjumlah 135 orang. Sedangkan sampelnya dengan menggunakan rumus Slovin adalah berjumlah 60 orang

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu: variabel bebas, yaitu yang mempengaruhi terhadap suatu gejala, variabel bebas dalam penelitian ini adalah *reward* (X1) *dan punishment* (x2)*,* sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi suatu gejala, adapun yang menjadi variabel terikat adalah disiplin belajar (Y).

**Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian bertujuan mengumpulkan data menggunakan metode skala. Metode skala merupakan metode penelitian yang menggunakan daftar pernyataan yang harus diisi oleh sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut, peneyelidik mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti, adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah: 1) Subjek adalah orang yang tahu tentang dirinya, 2) apa yang dinyatakan oleh subjek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya, 3) interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh penyelidik.

**Hasil dan Pembahasan**

**Deskripsi data penelitian**

***Reward* (X1)**

Reward merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi, untuk mengetahui bagaimana reward dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis menyebarkan angket reward kepada 60 orang sampel dengan 13 butir pernyataan. Berdasarkan hasil angket yang diberikan pemberian reward mendapatkan scor mean sebanyak 79,28, median 80,77, skor yang paling banyak muncul adalah 82, kemudian minimum adalah 51, maksimun adalah 100, dan rangenya adalah 49. Berdasarkan nilai mean sebesar 79,28, ini menunjukkan bahwa reward di SMK Negeri 1 Baso pada mata pelajaran PAI dalam kategori tinggi.

**Punishment (X2)**

Punishment merupakan variabl bebas atau variabel yang mempengaruhi berikutnya. Untuk mengetahui dalam proses pembelajaran. Penulis menyebarkan angket punishment kepada 60 orang sampel dengan 15 butir pernyataan, berdasarka hasil penyebaran angket diperoleh skor meannya 78,22, meannya 78,67, skor yang paling banyak muncul 76, nilai minimum adalah 55, maximum adalah 96, dan rangenya adalah 41. Berdasarkan nilai mean sebesar 78,22, ini menunjukkan bahwa pemberian punishment di SMK Negeri 1 Baso tergolong tinggi.

**Disiplin Belajar**

Disiplin belajar merupakan variabel terikat. Untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Baso, Maka penulis menyebarkan angket disiplin belajar kepda 60 orang dengan 28 butir pernyataan , berdasarkan hasil penebaran angket diperoleh skor meannya adalah 81,89, median 82,86, mode sebanyak 75, kemudian minimum sebanyak 66, maximum 100, sedangkan rangenya adalah 31, berdasarkan nilai mean sebesar 81,89, ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Baso, pada mata pelajaran PAI adalah Tinggi.

**Uji Instrumen**

Uji instrument yang terdapat dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas, yaitu sebagai berikut:

**Uji Validitas**

Validitas merupakan kebenaran dan keabsahan instrument penelitian yang digunakan.[[15]](#footnote-15) Pelaksanaan uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesionar yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas kuesionar dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 20. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa 16 soal yang berkaitan dengan pemberian Reward, ada 2 soal yang tidak valid karena nilai r hitung ( 0,172 dan 0,345) lebih kecil dari r tabel ( 0,361).

Adapun hasil uji validitas soal pemberian punishment, dari 18 pernyataan ada 3 pernyataan yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari r tabel, yaitu r hitungnya adalah 0,249, 0,103 dan 0,274 sedangkan r tabelnya 0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas soal pernyataan disiplin belajar siswa, dari 30 item pernyataan, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid, yaitu r hitungnya 0,323 dan -0,050 lebih rendah dibandingkan dengan r tabel yaitu 0.361

Jadi dapat disimpulkan, bahwa hasil uji validitas dari reward, punishment dan disiplin belajar, nilai yang kurang dari 0,361 adalah pernyataan yang tidak valid.

**Uji Reabilitas**

Uji reabilitas terhadap instrument penelitian perlu dilakukan untuk mendaptkan tingkat ketepatan (keterhandalan atau keajengan) instrument yang digunakan. Uji reabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20. Berdasarkan hasil uji reabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach”s Alpha if item Deleted.* Nilai alphanya dari reward adalah 0,703, punishment adalah 0,858, dan displin belajar 0,927, jika nilai alpha lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

**Uji Prasyarat analisis**

Uji prasyarat normalitas yang dilakukan dengan maksud memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan, adapun teknik analisis yang digunakan adalah

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana apakah data mempunyai distrusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Reward (X1)dengan disiplin belajar, diketahui bahwa nilai signifikasi untuk kedua variabel yaitu 0,791, karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi X1 dengan Y berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas punishment (x2) dengan disiplin belajar diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,925, karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas reward dan punishment terhadap disiplin belajar yaitu 0,720, karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

1. Uji lInearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh linear atau tidak, berdasarkan hasil uji linear reward (X1) dengan disiplin belajar (y) diketahui bahwa nilai signifikansi pada deviation from linearity sebasar 0,106, dan punishment (X2) dengan disiplin belajar sebesar 0,171 , berdasarkan hasil uji tersebut jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka semua persyaratan penggunaan teknik statistic untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi.

1. Uji Multikolonieritas

Berdasarka hasil uji multikolonieritas terlihat nilai VIf pada Collonearity statistics reward dan punishment sebesar 1,567, karena nilai VIF lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikoloninearitas

1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS, maka terlihat nilai siq. Reward yaitu 0,455 dan nilai siq. Punishment yaitu 0.067, karena nilai siq dari keduanya menunjukkan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas

**Uji Hipotesis**

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji dengan SPSS , bahwa nilai pearson correlation Siq. (2-tailed) adalah 0,652, nilai 0,652 pada tabel tingkat keeratan pengaruh menunjukkan korelasi kuat. Jika dilihat dari model perhitungan model summary, niali 0,652 menunjukkan adalanya pengaruh yang kuat dan searah, ini berarti Ha diterima, terdapat pengaruh pemberian reward terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso.

1. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan SPSS bahwa nilai yang diperoleh dari pearson sorrelation Siq.(2 tailed) adalah melihat pengaruh pemberian punishment terhadap disiplin belajar siswa. Pengujian dengan menggunaka SPSS nilai Pearson Correlation Siq. (2tailed) menunjukkan nilai 0,498. Jika dilihat dari perhitungan model summary, nilai 0,498 menunjukkan jika variabel punishment terhadap disiplin belajar menunjukkan adanya korelasi yang cukup, ini berarti hipotesis kedua di terima, yaitu Ha (terhadap pengaruh pemberian punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso.

1. Hipotesis Ketiga

Hasil Uji dengan menggunakan SPSS, dengan menggunakan Model Sumary, menunjukkan nilai R sebesar 0,665, angka ini menunjukkan adanya korelasi yang kuat. Menunjukkan hipotesis ketiga di terima yaitu terdapat pengaruh signifikan pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK negeri 1 Baso.

Kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas (reward dan punishment) terhadap variabel terikat ( disiplin belajar). KD (koefisien determinasi) = (Rx2)2 = (0,665)2 x 100% = 44,2 , kesimpulannya ialah besarnya sumbangan atau peranan reward dan punishment terhadap disiplin belajar siswa ialah 44,2 %.

**Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil analisis, hasil temuan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan.

1. Terdapat pengaruh reward dengan disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun besar Correlations atau nilai R adalah sebesar 0,652.
2. Terdapat pengaruh punishment dengan disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun besar Correlation atau R adalah 0,498.
3. Terdapat pengaruh reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI siswa SMK Negeri 1 Baso, adapun nilai Correlation atau R adalah 0.665.

**Saran**

Berdasarkan hasil peneltian yang penulis lakukan dalam pemberian reward dan punishment terhadap disiplin belajar PAI SMK Negeri 1 Baso, maka penulis memebrikan saran kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Guru PAI tetap melaksanakan pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan disiplin belajar siswa
2. Diharapkan kepada siswa SMK Negeri 1 Baso lebih menuingkatkan disiplin belajar PAI
3. Untuk para pembaca diharapkan memberikan saran dan kritikannya untuk lebih terarah jurnal ini.

**Daftar Pustaka**

Abd. Mukhid, 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif.*Surabaya: CV. Jakad Media Publishing,

Arief, Armai . 2022.*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan islam.* Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2022), cet 1.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.

Hasbullah, 2001. *dasar-dasar ilmu pendidikan,* Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

Indrakusuma, Amir Dien, *Pengantar Ilmu Pendidikan,*

Matondang, Mulkeis , 2003 *Pendidikan Agama islam pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022.*Sleman: C Budi Utama.

Musbikin, Imam, 2021.*Pendidikan Karakter Disiplin,* (Jakarta. Nusa Media.

Pabundu, 2006. *Metodologi Riset Bisnis,.*Pt Bumi Aksara. cet-1.

Purwanto, M. Ngalim Purwanto, 2006.*Ilmu pendidikan teoritis dan praktis,* Bandung; Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2022. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar,* Jakarta; rajawali Press.

Shofiyati, Sri, 2021.*Hidup tertib.* Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.

Solikhah dan Amyati, 2022. *Biostatistik,* ( Yogyakarta: Jejak Pustaka. cet. 1.

Sulaiman, 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Banda Aceh.Pena. cet. 1

Ulwan, Abdullah Nasih, *pedoman pendidikan Anaka Dalam Islam,* (Depok; Fathan Prima Media, 2016).

1. Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* ( Banda Aceh, Pena: 2017), cet. 1 hal. 27 [↑](#footnote-ref-1)
2. Mulkeis Matondang, *Pendidikan Agama islam pada Sekolah Kurun Waktu 2003-2022,* (Sleman: C Budi Utama, 2923), Hal 41 [↑](#footnote-ref-2)
3. Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin,* (Jakarta: Nusa Media, 2021). Hal 8 [↑](#footnote-ref-3)
4. Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan islam,* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2022), cet 1, hal. 127 [↑](#footnote-ref-4)
5. Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan,* (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2001), hal. 29 [↑](#footnote-ref-5)
6. Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan,* hal. 159-160 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar,* ( Jakarta; rajawali Press, 2022), hal. 94 [↑](#footnote-ref-7)
8. M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis,* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 186 [↑](#footnote-ref-8)
9. Abdullah Nasih Ulwan, *pedoman pendidikan Anaka Dalam Islam,* (Depok; Fathan Prima Media, 2016), hal 690 [↑](#footnote-ref-9)
10. Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa,* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal 322 [↑](#footnote-ref-10)
11. Sri shofiyati, *Hidup tertib,* (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2012), hal. 21 [↑](#footnote-ref-11)
12. Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif,* ( Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021)Hal.14 [↑](#footnote-ref-12)
13. Solikhah dan Amyati, *Biostatistik,* ( Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), cet. 1, hal. 7 [↑](#footnote-ref-13)
14. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 282 [↑](#footnote-ref-14)
15. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis,* ( Pt Bumi Aksara, 2006), cet-1, hal 49 [↑](#footnote-ref-15)